

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Desain adalah sebuah konsep membuat objek, sistem, komponen atau struktur. Pengertian yang lebih luas, desain adalah seni terapan dan rekayasa yang berintegrasi dengan teknologi. Desain dikenalkan pada bentuk sebuah rencana, dalam hal ini dapat berupa proposal, gambar, model, maupun deskripsi.¹

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah bisa ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas.²

Cahaya merupakan satu bentuk energi yang pembentuknya terjadi dengan dua cara, yaitu pijaran dan pendaran. Pijaran adalah pelepasan cahaya oleh obyek panas seperti: sinar matahari, atau besi yang dipanaskan sampai titik membaranya. Pendaran adalah pelepasan cahaya tanpa menggukan panas, seperti: *triboluminescence*, yaitu ketika suatu jenis kristal.³

¹ Rina dewi indah sari, "Desain simple dan modern dalam perencanaan website penjualan," *jurnal jitika* 6 No.2 (Agustus,2021):27.

² Syaiful bahri dan aswan zain, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta:PT asdi mahasatya,2006),174-176.

³ Saptono istiawan dan ira puspa kencana, *Ruang artistik dengan pencahayan*, (Jakarta:griya kreasi,2006),15.

Pencahayaan merupakan salah satu faktor penting dalam perancangan sebuah ruang. Sebuah ruangan akan maksimal apabila memiliki akses pencahayaan yang baik. Dengan pencahayaan yang baik, maka benda-benda akan dapat dilihat dengan jelas sehingga aktivitas dalam ruangan akan berjalan dengan lancar.⁴

Penataan cahaya ruang kelas sangat dibutuhkan dalam membentuk pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan tidak kalah pentingnya dengan penyampaian materi dalam proses belajar mengajar. Pencahayaan dalam ruang kelas tidak sekedar untuk bisa terlihatnya suatu objek benda, namun harus dapat dirasakan dalam suatu perasaan yang nyaman sehingga terbentuk suasana yang menyenangkan maka siswa dapat dengan aktif mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Selain itu dengan pencahayaan yang baik siswa dapat dengan mudah menumbuhkan ide-ide kreatif serta inovatif dalam proses belajar mengajar. Pencahayaan yang baik adalah pencahayaan yang memungkinkan siswa ataupun guru dapat melihat objek yang dikerjakannya secara jelas.

Sebaliknya pencahayaan yang buruk dapat mengakibatkan kelelahan mata dengan berkurangnya efisiensi kerja, kelelahan mental, pegal-pegal di daerah mata dan sakit kepala di sekitar mata serta dapat menimbulkan kerusakan indera penglihatan.⁵

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 mengenai standar sarana dan prasarana, syarat seperti luasan minimum, sirkulasi, dan pencahayaan dibutuhkan dalam menunjang aktivitas pada

⁴ Purnama esa dora, "Optimasi desain pencahayaan ruang kelas SMA santa maria surabaya," *jurnal dimensi interior* 9 No.2 (Desember, 2011):69, <https://doi.org/10.9744/interior.9.2.69-79>.

⁵ Amir subagyo, "kualitas penerangan yang baik sebagai penunjang proses belajar mengajar di kelas" *jurnal orbith* 13 No.1 (Maret, 2017):21, <https://dx.doi.org/10.32497/orbith.v13i1.947>.

ruang kelas.⁶ Menurut badan standarisasi Nasional, 2000, tentang konversi energi pada sistem pencahayaan menyebutkan bahwa standar tingkat pencahayaan rata-rata yang digunakan pada ruang kelas guna membentuk pembelajaran PAIKEM adalah sebesar 250 lux.⁷

PAIKEM adalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran PAIKEM ini adalah pembelajaran yang berpusat pada anak (*Student-central learning*). PAIKEM merupakan model pembelajaran yang menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pelaksanaan pembelajaran PAIKEM diharapkan berkembangnya berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.⁸

PAIKEM termasuk dalam desain metode pembelajaran. Desain strategi pembelajaran merupakan satu elemen dari empat unsur utama (yang mutlak harus serasi dan sesuai antara elemen yang satu dan yang lain, meskipun wujudnya berbeda) dari sebuah desain pembelajaran, yaitu desain materi, desain kompetensi/tujuan pembelajaran/hasil pembelajaran, desain metode, dan desain evaluasi.⁹

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan oleh penulis di ketahui bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dijumpai juga siswa sangat aktif ketika di dalam kelas. Keadaan kelas yang sangat baik serta ventilasi ruangan yang cukup bagus dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang hidup, Siswa aktif

⁶ Peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA (Jakarta: Biro hukum dan organisasi departemen pendidikan nasional, 2007), 1-3.

⁷ Standar nasional indonesia tentang konservasi energi pada sistem pencahayaan (2000), 8.

⁸ Rusman, *model-model pembelajaran*, (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2013), 322.

⁹ Bermawiy munthe, *desain pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka insan madani, 2010), 53.

dan kreatif dalam menjalankan proses belajar mengajar selama di dalam kelas. Guru juga mendesain kelas dengan sedemikian model guna membentuk pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.¹⁰

Dari semua fasilitas yang diberikan di MI Darul akhlaq Toronan Pamekasan penulis ingin meneliti lebih dalam apakah dengan lengkapnya fasilitas dan baiknya ventilasi di sekolah MI Darul Akhlaq tersebut benar-benar mampu membentuk proses belajar mengajar yang Aktif, Inovatif, Kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Desain Tata Cahaya Ruang Kelas Dalam Membentuk Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Menyenangkan) Pada Siswa Mi Darul Akhlaq Toronan Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana desain tata cahaya ruang kelas dalam membentuk PAIKEM pada siswa MI Darul Akhlaq Toronan Pamekasan?
2. Apa dampak desain tata cahaya ruang kelas dalam membentuk PAIKEM pada siswa MI Darul Akhlaq Toronan Pamekasan?

¹⁰ Pra-penelitian, di MI Darul Akhlaq (23 april 2021)

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dapat menemukan tujuan penelitian dengan berdasarkan fokus penelitian diatas:

1. Untuk menjelaskai desain tata cahaya ruang kelas dalam membentuk PAIKEM pada siswa MI Darul akhlaq Toronan Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan dampak desain tata cahaya ruang kelas dalam membentuk PAIKEM pada siswa MI Darul akhlaq Toronan Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai hal diantaranya untuk hal-hal berikut:

1. Kegunaan Teori

Sebuah rujukan referensi keperustakaan untuk peneliti berikutnya yang ingin menganalisis penelitian mengenai Desain Tata Cahaya Ruang Kelas Dalam Membentuk PAIKEM

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis penelitian ini diantara lain:

a. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini sebagai sumbangsih pemikiran terhadap literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam memperkarya referensi baik hal itu untuk keperluan penelitian maupun tugas akademik.

b. Bagi Sekolah

Bagi guru dan calon guru, yaitu diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai desain tata cahaya ruang kelas dalam membentuk PAIKEM pada siswa,

agar kelak pembelajaran di dalam kelas lebih aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan dan menambah kekreatifan guru dalam mendesain tata cahaya ruang kelas

c. Bagi peneliti

Dapat memberikan ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan ilmu yang diperoleh selama ini tentang masalah-masalah yang terjadi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

d. Bagi Guru

Bagi guru dan calon guru, yaitu diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai desain tata cahaya ruang kelas dalam membentuk PAIKEM pada siswa, agar kelak pembelajaran di dalam kelas lebih aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan dan menambah kekreatifan guru dalam mendesain tata cahaya ruang kelas

E. Definisi Istilah

Dalam memahami proposal dan untuk menghindari kesamaan persepsi dan pemakaian dalam proposal ini maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam judul proposal:

1. Desain

Desain adalah perencanaan untuk membuat sebuah objek, sistem, komponen atau struktur. Pengertian yang lebih luas, desain adalah seni terapan dan rekayasa yang berintegrasi dengan teknologi. Desain dikenalkan pada bentuk

sebuah rencana, dalam hal ini dapat berupa proposal, gambar, model, maupun deskripsi.¹¹

2. Cahaya

Cahaya adalah gelombang elektromagnetik yang memancarkan berbagai spectrum panjang gelombang mulai dari sinar UV, sinar tampak, infra merah, gelombang mikro, dan gelombang radio dan TV. Namun dalam pengertian ini meninjau spectrum panjang gelombang dari cahaya tampak dapat dilihat oleh mata manusia pada panjang gelombang (sekitar 400-700 nm, atau sekitar 380-750 nm).¹²

3. PAIKEM

PAIKEM merupakan suatu pendekatan terbaru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Desain tata cahaya ruang kelas dalam membentuk PAIKEM pada siswa MI adalah sebuah rancangan atau perencanaan dalam menata cahaya yang merupakan sinar untuk memungkinkan mata dapat melihat sesuatu. Hal tersebut dilakukan untuk membentuk PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan) pada siswa MI/SD

¹¹ Rina dewi indah sari, "Desain simple dan modern dalam perencanaan website penjualan," *jurnal jitika* 6 No.2 (Agustus 2021):27.

¹² Canrawati, "studi eksperimen young untuk diterapkan dalam pencahayaan bangunan" (skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2016), 5.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan deskripsi ringkas mengenai kajian atau penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain diseperti masalah yang akan diteliti, sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini merupakan pengulangan atau duplikasi kajian yang telah ada.

1. Esti Penelitian pada tahun 2016. berdasarkan skripsi dengan judul “Pengelolaan Kelas Di Sekolah Muhammadiyah Sapen Kota Yogyakarta” yang telah diteliti oleh Esti mahasiswi Program studi Manajemen pendidikan jurusan Administrasi pendidikan fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, secara umum hasil penelitiannya adalah pengelolaan kelas di SD Muhammadiyah Sapen kota Yogyakarta menggunakan pendekatan elektis/pluralistik sehingga terjalin hubungan positif dan siswa aktif di dalam kelas. Hal ini terlihat dari data yang menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah Sapen kota Yogyakarta tersebut berhasil meraih banyak sekali juara dalam lomba olimpiade.¹³

Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan ruang kelas dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya adalah esty hanya meneliti pengelolaan kelas sedangkan peneliti tentang desain penataan cahaya pada ruang kelas untuk membentuk PAIKEM pada siswa.

2. Vina agustina Penelitian tahun 2019. berdasarkan skripsi dengan judul “Implementasi Desain Ruang Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung” yang diteliti oleh

¹³ Esti, “Pengelolaan Kelas Di Sekolah Muhammadiyah Sapen Kota Yogyakarta” (skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

Vina agustina fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, secara umum hasil penelitiannya adalah SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung menggunakan tehnik desain ruang kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV.¹⁴

Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang desain ruang kelas untuk meningkat keaktifan siswa dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya adalah Vina agustina meneliti tentang desain ruang kelas yang berfokus pada penggunaan sarana dan prasarana sekolah dan penelolan tempat duduk siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan peneliti tentang desain tata cahaya ruang kelas yang berfokus pada pencahayaan dan desain pada sebuah ruang kelas untuk menumbuhkan PAIKEM pada siswa.

¹⁴ Vina agustina, “Implementasi Desain Ruang Kelas Dalam Meningkatkan Moivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung” (skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)